BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persediaan barang selalu di perlukan dalam aktifitas perusahaan. Keberadaan persediaan barang disatu pihak merupakan pemborosan sehingga dapat dikatakan sebagai suatu beban yang harus dihilangkan, tetapi dilain pihak sangat diperlukan untuk menjamin kelancaran pemenuhan permintaan sebab bila tidak ada persediaan maka kebutuhan tidak terpenuhi. Kemajuan atau keberhasilan suatu perusahaan salah satunya di pengaruhi oleh persediaan barang.

Masalah yang di hadapi pada “Noroto Naga Buah” yaitu pencatatan persediaan secara manual sering terjadi kesalahan. dan perusahaan sering mengalami kesalahan dalam pencatatan stok Persediaan. Dalam menanggulangi permasalahan tersebut diperlukan Sistem informasi persediaan barang dapat menjawab permasalahan yang sering dialami usaha dagang. Persediaan barang dapat menghasilkan kartu persediaan barang dan kartu gudang yang dapat membantu perusahaan untuk mengetahui mutasi keluar masuknya barang.

Untuk melihat dan mendapatkan jumlah persediaan barang yang sesuai pihak perusahaan dapat mengamati dari transaksi penjualan dan dilanjutkan dengan melakukan pengolahan terhadap data penjualan tersebut dengan proses pengolahan terhadap data penjualan ini, perusahaan bisa mendapatkan informasi

yang digunakan untuk keperluan pengelolaan persediaan buah seperti mengukur biaya barang yang dipakai berdasarkan harga/biaya barang pada awalnya.

Teknologi informasi berperanan penting sebagai penunjang kemajuan sebuah bisnis dalam mengolah data-data transaksi yang lebih detail, akurat serta efisien. Proses Pengelolaan Persediaan serta Penjualan Buah Naga dapat dikerjakan lebih cepat. Dengan Metode Fifo (first in first out) yaitu barang yang dibeli lebih awal, dianggap dikeluarkan lebih awal pula. Memakai metode Fifo agar buah tidak mengalami pembusukan karena barang yang terjual barang yang lebih awal. Dengan demikian, setiap terjadi suatu transaksi penjualan, maka harga pokok barang yang terjual dinilai berdasarkan harga barang yang dibeli lebih awal.

Oleh karena itu diambil judul“Aplikasi Pengelolaan Persediaan Buah Naga Dengan Metode Fifo”. Agar dapat memudahkan dalam mengelola persediaan buah naga.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan adalah bagaimana membuat suatu sistem informasi persediaan buah naga yang dapat memberikan kemudahan dalam perhitungan persediaan, serta daftar harga dan pemesanannya yang dapat diakses dari mana saja dengan menggunakan internet.

1.3 Ruang Lingkup

Dengan melihat kompleksnya permasalah yang ada dalam suatu pengolahan persediaan buah dan rugi laba pada Noroto Naga Buah, maka akan membatasi dalam penelitian ini yaitu :

1. Membuat pengolahan data pembelian barang dan retur barang dari pemasok.
2. Proses pendataan pemesanan barang melalui sistem online.
3. Membuat pengolahan data penjualan barang ke pelanggan.
4. Membuat pengolahan data pengeluaran keuangan yang meliputi, biaya listrik, biaya bongkar muatan, biaya pengiriman barang dari pemasok.
5. Membuat bukti pembayaran berupa nota pembelian barang untuk pelanggan.
6. Membuat laporan mengenai informasi data pelanggan, data jenis, data barang, data pemasok, data pembelian, data penjualan, data pemesanan, data pengeluaran, data retur pembelian, data barang terlaris, dan laporan rugi laba.
7. Membuat pengguna sebagai admin, kasir, dan pemilik usaha dagang.

1.4 Tujuan

Berdasarkan latar belakang masalah yang didapat, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan sistem informasi persediaan buah naga dengan metode fifo dan pemasaran berbasis web pada Toko Buah Naga dengan harapan sebagai berikut :

1. Merancang sistem informasi persediaan buah naga pada Noroto Naga Buah.
2. Memberikan fasilitas transaksi yang lebih mudah kepada konsumen.
3. Membantu mempermudah dan mempercepat dalam mendapatkan laporan persediaan.